

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang memiliki banyak objek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi seperti makam Kyai Raden Santri Gunung Pring yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata religi. Selain itu di kecamatan ini juga terdapat sebuah candi yang merupakan peninggalan agama Budha yaitu Candi Ngawen. Candi ini memiliki daya tarik tersendiri karena terdapat lima bangunan yang berjajar dalam satu kompleks dengan pahatan singa pada masing-masing sudut kaki candi. Objek wisata tersebut banyak menarik minat wisatawan. Wisatawan tersebut datang dari berbagai daerah, bahkan banyak yang berasal dari luar negeri. Objek wisata yang paling menarik minat wisatawan mancanegara diantaranya adalah Candi Ngawen dan Makam Kyai Raden Santri di Gunung Pring.

Objek wisata tersebut membutuhkan media baru untuk promosi dan sosialisasinya. Dari tahun ketahun Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang masih menggunakan booklet atau brosur sebagai media promosi dan sosialisasi objek wisatanya. Jika informasi mengenai objek wisata Kecamatan Muntilan Kabupaten Muntilan disajikan dengan media booklet atau brosur, maka informasi tersebut akan tergantung dari ukuran booklet atau brosur. Selain itu booklet atau brosur memiliki jumlah yang terbatas. Oleh sebab itu masyarakat tidak dapat menerima informasi tentang objek wisata Kecamatan Muntilan secara maksimal.

Ada beberapa pilihan media sosial untuk mempromosikan objek wisata di Kecamatan Muntilan seperti instagram, facebook, ataupun website. Dari ketiga media sosial itu yang paling efektif dan efisien penggunaannya adalah media *website*. *Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait yang masing – masing dihubungkan dengan jaringan – jaringan halaman. (Hidayat, 2010) [1]. *Website* tidak terbatas oleh ukuran kertas dan jumlah halaman. Website juga dapat diakses dari mana saja selama terdapat koneksi internet. Selain itu website dapat dibuat secara menarik dan interaktif.

Pembuatan website potensi wisata Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang ini diharapkan dapat mempermudah promosi dan sosialisasi objek wisata yang ada di Kabupaten Magelang sehingga masyarakat mendapatkan informasi mengenai objek wisata tersebut secara maksimal. Tampilan yang menarik juga akan menambah minat masyarakat dan wisatawan untuk membaca info wisata dan berkunjung ke objek wisata yang ada di Kecamatan Muntilan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka akan dibuat sebuah Website Potensi Wisata di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan sistem web potensi wisata di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang antara lain:

1. Teknologi informasi apa yang sesuai dengan kondisi Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi wisata yang ada?
2. Bagaimana design dan implementasi teknologi informasi tersebut?
3. Bagaimana cara meng-implementasikan teknologi informasi tersebut untuk meningkatkan kunjungan wisatawan?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini difokuskan pada :

1. Penelitian hanya mencakup wilayah Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.
2. Penyajian informasi objek wisata hanya menggunakan sampel dari beberapa wisata yang ada di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.
3. Perancangan program dengan bahasa pemrograman PHP, database My SQL, framework Code Igniter dan Bootstrap.
4. Modul yang dibangun hanya meliputi informasi wisata, event, dan galeri.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan penelitian ini adalah untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi wisata yang ada di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang .

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengenalkan potensi yang ada di Kecamatan Muntilan.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi potensi wisata di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil perancangan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memudahkan wisatawan dalam memperoleh informasi potensi wisata di Kecamatan Muntilan.
2. Meningkatkan jumlah wisatawan ke Kecamatan Muntilan.
3. Memberikan sumbangan ide kepada pemerintah daerah dalam usaha menarik wisatawan sehingga dapat menambah pendapatan daerah pemerintah Kecamatan Muntilan.

1.6 Metode Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam mencari dan mengumpulkan data serta mengolah informasi yang diperlukan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode pengumpulan data dengan melakukan kegiatan wawancara dari sumber terkait untuk menunjang kebutuhan kepada tujuan dan sasaran studi.

1.6.1.1 Metode Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada kebutuhan sistem penelitiannya. Untuk mengamati berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan dan meminta data yang diperlukan sebagai bahan untuk menulis laporan Tugas Akhir.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi untuk keperluan perancangan sistem. Pada metode pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara pada pihak-pihak terkait perancangan sistem informasi potensi wisata di Kecamatan Muntilan.

1.6.1.3 Studi Pustaka

Selain itu penulis juga menggunakan metode perpustakaan yaitu dengan cara membaca literatur sebagai referensi yang berkaitan dengan penulisan ini untuk mendukung proses penulisan.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah model waterfall. Metode ini memberikan pendekatan-pendekatan sistematis dan

berurutan bagi pengembangan sistem informasi. Penjelasan dari tahap-tahap waterfall model adalah sebagai berikut [2]:

1.6.2.1 Analisa

Dalam langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini melalui sebuah penelitian, wawancara atau study literatur. Penulis menggali informasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga sistem informasi sesuai yang diinginkan oleh user. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen inilah yang akan menjadi acuan system analisis untuk menterjemahkan kedalam bahasa pemrograman.

1.6.2.2 Perancangan (Design)

Fase desain menandai bagaimana sistem akan bekerja, mempertimbangkan semua detail perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur jaringan, antarmuka pengguna, *form*, *display*, program, laporan, *database*, dan *file* ditetapkan.

1.6.2.3 Implementasi Sistem (Coding)

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam implemenatsi sistem yaitu tahap pemrograman (*coding*). Dalam tahap pemrograman dilakukan implementasi hasil rancangan ke baris-baris kode pemrograman yang dapat dimengerti oleh mesin komputer. Adapun software yang digunakan untuk menerjemahkan ke dalam bahasa mesin dalam perancangan aplikasi ini adalah software: Sublime sebagai text editor, bahasa pemrograman *PHP*, *XAMPP* sebagai web server, database *My SQL*, framework CodeIgniter dan Bootstrap.

1.6.2.4 Pengujian Sistem (Testing)

Fase pengujian berurusan dengan pemilihan perangkat keras, penyusunan perangkat lunak aplikasi (pengkodean), serta pengujian apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum.

1.6.2.5 Perawatan

Fase Perawatan adalah tahap melakukan operasi dan pemeliharaan aplikasi pengembangan sistem yang telah dibuat dengan melakukan perbaikan- perbaikan kecil terhadap masalah yang ada.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan urutan, sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Membahas mengenai mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode observasi, metode wawancara, metode analisis, metode perancangan, serta sistematika penulisan.

BAB II

DASAR TEORI

Menjelaskan mengenai teori – teori yang menjadi landasaan dalam tahap analisis dan perancangan sistem. selain itu, pada bab ini juga berisi penjelasan tentang komponen yang digunakan dalam membangun sistem.

BAB III

GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan gambaran terstruktur tahap demi tahap proses pelaksanaan penelitian dalam bentuk flow chart dan penjelasannya yang membahas tentang tahap yang dilalui dalam penyelesaian masalah sesuai dengan permasalahan yang ada nilai studi literatur, studi objek, perumusan masalah, tujuan penelitian, perancangan sistem, analisis hingga kesimpulan dan pemberian saran.

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas tentang perancangan dan pembuatan website potensi wisata di Kecamatan Muntilan dan menjelaskan tentang tampilan-tampilan dari sistem .

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan berisi tentang saran-saran hasil analisis tugas akhir yang telah disusun penulis